

## ABSTRAK

**Riani Ratna Puri (1192010127).** Hubungan Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan Dengan Peningkatan Mutu Madrasah (Penelitian di MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut)

Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan di bidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. Salah satu solusi pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan adalah membuat kebijakan pengelolaan pembiayaan. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tentu diperlukan pengelolaan biaya pendidikan yang baik, agar terpenuhi mutu pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan di MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut (2) mendeskripsikan peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut (3) mendeskripsikan Hubungan Kebijakan Pengelolaan Pembiayaan dengan Peningkatan Mutu di Madrasah di MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut .

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, metode deskriptif analisis korelasional. Pengumpulan data pada penelitian ini didapatkan melalui angket dengan pengukuran data skala likert. Responden penelitian ini adalah tenaga pendidik dan kependidikan MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut sebanyak 33 orang.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) Kebijakan pengelolaan pembiayaan di MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai rata-rata keseluruhan indikator yaitu 3,08, nilai ini masuk pada kategori sedang karena berada pada interval 2,6 sampai 3,5. Hal ini menunjukkan kebijakan pengelolaan pembiayaan MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut sudah berjalan dengan baik. (2) Peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Garut dan MTsN 3 Garut, berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif nilai rata-rata keseluruhan indikator yaitu 3,32, nilai ini masuk pada kategori sedang karena berada pada interval 2,6 sampai 3,5. Hal ini berarti peningkatan mutu madrasah sudah meningkat. Dengan demikian, peningkatan mutu madrasah ini layak diperhatikan dengan baik karena berguna bagi madrasah melalui menerapkan manajemen pengelolaan pembiayaan yang efektif. (3) Hubungan kebijakan pengelolaan pembiayaan dengan peningkatan mutu madrasah berdasarkan uji korelasi, terdapat korelasi yang signifikan antara variabel kebijakan pengelolaan pembiayaan (X) dengan variabel peningkatan mutu madrasah (Y), hal ini dikarenakan nilai signifikansi Sig. (2-tailed)  $0,01 < 0,05$ . Berdasarkan hitung (*pearson correlation*) diketahui bahwa hubungan kedua variabel  $0,432 > r_{tabel}$   $0,344$ , *Pearson correlation* bernilai positif maka korelasi antar variabel bersifat positif dengan kriteria hubungan yang cukup besar atau cukup kuat. Selanjutnya hasil koefisiensi determinasi sebesar 0,386 yang bermakna bahwa kontribusi kebijakan pengelolaan pembiayaan (X) terhadap variabel peningkatan mutu madrasah (Y) sebesar 38,6%. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

**Kata kunci : Kebijakan, Pembiayaan, Mutu**